

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian - uraian sebelumnya dalam pembahasan mengenai “Pelaksanaan *tank cleaning* dengan *butterworth portable* di atas MT.AU Gemini untuk mencegah terjadinya penundaan muatan”, maka sebagai bagian akhir dari skripsi ini penulis memberikan beberapa kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan analisa data sebagai berikut :

1. Kurang maksimalnya pelaksanaan *tank cleaning* dengan *butterworth portable* dikarenakan oleh kurang pemahannya *crew* kapal mengenai proses *tank cleaning* dikarenakan kurangnya sosialisasi sebelum melaksanakan *tank cleaning* dan minimnya pengalaman *crew* dalam pelaksanaan *tank cleaning*. Selain itu pelaksanaan *tank cleaning* tidak mengikuti prosedur yang terdapat dalam *tank cleaning guide*. Kurang maksimalnya semprotan *butterworth portable* yang disebabkan oleh terkelupasnya karat yang terdapat di dalam rongga pipa dan terbawa oleh air panas yang mengakibatkan tertumpuknya karat di dalam *butterworth portable* sehingga daya semprotnya berkurang.

2. Cara mengatasi tanki yang tidak tersemprot *butterworth portable*

Untuk mengatasi hal tersebut upaya yang harus dilakukan oleh pihak kapal adalah selalu melakukan perawatan terhadap alat *tank cleaning* khususnya pipa dan *butterworth portable*. Saat proses *tank cleaning* berlangsung *crew*

juga harus mengecek apakah terdapat sambungan *hose* yang bocor atau mungkin *rubber pad* yang hilang. Dikarenakan waktu perjalanan kapal yang singkat maka nahkoda juga harus berinisiatif untuk mengajukan *docking* rutin setiap 1 tahun sekali guna memperbaiki pipa yang rusak.

## B. SARAN

Mengingat begitu besar peranan proses pembersihan tangki terhadap kelancaran operasional kapal dalam menerima muatan baru, maka proses pelaksanaan pembersihan tangki diatas kapal hendaknya dilaksanakan secara benar. Untuk mendapatkan hasil yang optimal dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dalam kesiapan kapal menerima muatan baru.

Dari beberapa simpulan diatas, masih ada beberapa kekurangan dalam proses pelaksanaan pembersihan tangki secara benar, maka penulis memberikan saran - saran sebagai berikut:

1. Selalu melaksanakan *safety work meeting* sebelum melaksanakan proses *tank cleaning* serta melakukan evaluasi kerja setelah melaksanakan *tank cleaning* agar apabila terdapat kesalahan prosedur, seluruh *crew* yang terlibat dapat mengetahuinya dan dapat dilakukan perbaikan untuk ke depannya.
2. Apabila pada saat proses *tank cleaning* sedang berlangsung dan terjadi kerusakan alat yang tidak dapat dihindari maka *crew* harus berani masuk kedalam tangki muatan dan melakukan penyemprotan ke dinding-dinding tangki.